

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap 23 literatur mengenai terjadinya kecurangan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Teori Fraud Triangle

Berdasarkan hasil penelitian, 15 dari 23 literatur menyatakan bahwa ketiga faktor tersebut diperlukan agar sebuah kecurangan dapat terjadi. Sehingga, sesuai dengan teori *fraud triangle*, kecurangan dapat terjadi dan dijelaskan berdasarkan faktor-faktor di dalamnya.

5.1.2. Faktor Opportunity

Berdasarkan hasil penelitian, 20 dari 23 literatur yang menyatakan bahwa *opportunity* berperan agar kecurangan dapat terjadi. Dimana, 4 dari 20 diantaranya menyatakan bahwa faktor ini memiliki peran yang signifikan. Diperlukannya faktor ini karena pelaku sadar bahwa terdapat celah dan adanya kelonggaran kontrol yang dimiliki suatu organisasi untuk dapat melakukan kecurangan. Peran *opportunity* muncul akibat lemahnya pengendalian internal dan terdapat kemampuan pelaku untuk melakukan kecurangan. Sehingga, semakin lemah pengendalian internal maka akan semakin besar *opportunity* yang terbuka bagi pelaku.

5.1.3. Faktor Pressure

Terdapat dorongan lingkungan, keuangan, gaya hidup, atau sistem penggajian yang menyebabkan *pressure* bagi para pelaku kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian, 17 dari 23 literatur menyatakan bahwa peranan dari faktor ini muncul akibat dari dorongan tersebut. *Pressure* yang dirasakan oleh pelaku menjadi motivasi bagi mereka untuk dapat mencapai kesejahteraan bagi diri mereka sendiri. Sehingga, untuk memenuhi dorongan tersebut mereka melakukan sebuah kecurangan.

5.1.4. Faktor *Rationalization*

Faktor ini juga berpengaruh terhadap kecurangan dapat terjadi. Dimana, setelah faktor *opportunity* dan *pressure* muncul maka diperlukannya usaha untuk merasionalisasikan tindakan pelaku. Peranan rasionalisasi diperlukan dengan dilakukannya afirmasi bahwa tindakannya merupakan hal yang baik dan untuk kebaikan dirinya. 14 dari 23 literatur yang sudah diteliti menyatakan bahwa faktor ini berperan atas kecurangan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar peneltian didapatkan bahwa teori *fraud triangle* yang terdiri dari *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization* dapat digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana kecurangan dapat terjadi. Dengan adanya motivasi akibat tekanan yang dirasakan pelaku dan mengetahui adanya sebuah celah akibat lemahnya pengendalian kontrol yang dimiliki organisasi maka pelaku akan berusaha untuk merasionalisasikan perbuatannya dalam berbuat curang. Sehingga, ketiga faktor tersebut diperlukan agar sebuah kecurangan dapat terjadi.

5.2. Saran

Terdapat keterbatasan dalam penelitian, dimana literatur yang diambil dari negara dengan kebudayaan yang berbeda-beda dan semakin berkembangnya kemampuan manusia dalam menyelesaikan berbagai masalah. Sehingga, terdapat beberapa saran ke beberapa pihak yaitu:

5.2.1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Walaupun teori *fraud triangle* dalam penelitian ini menunjukkan relevansi penggunaannya dalam menjelaskan kecurangan, namun masih banyak teori *fraud* lainnya yang dapat menjelaskan sebuah kecurangan dapat terjadi. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan teori *fraud triangle* dengan teori lainnya seperti *fraud diamond* serta teori lainnya yang berhubungan kecurangan.

5.2.2. Bagi Organisasi

Setiap organisasi memiliki kebudayaan dan kontrol yang berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama. Berdasarkan teori *fraud triangle*, organisasi dapat menyesuaikan kebutuhannya sesuai dengan kemampuan pada masing-masing faktor yaitu *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization* agar dapat menekan terjadinya kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. (2019). Customer data security and theft: a Malaysian organization's experience. *Information & Computer Security*, 81-100.
- ACFE. (2011). *FRAUD EXAMINERS MANUAL*. Texas.
- Aguayo, M., Aguiar, L., & Jimenez, J. (2021). Fraud Detection Using the Fraud Triangle Theory and Data Mining Techniques: A Literature Review. *MDPI*, 1-22.
- Albrecht, W., Albrecht, C., Albrecht, C., & Zimbelman, M. (2016). *Fraud Examination*. Boston: Cengage Learning.
- Anindya, J. R., & Desi, A. (2019). Fraud risk factors and tendency to commit fraud: analysis of employees' perceptions. *International Journal of Ethics and Systems*, 545-557.
- Bakri, H., Mohamed, N., & Said, J. (2017). Mitigating asset misappropriation through integrity and fraud risk elements. *Journal of Financial Crime*, 242-255.
- Bicer, A. (2020). AN EMPIRICAL ANALYSIS ON STUDENTS' CHEATING BEHAVIOR AND PERSONALITY TRAITS IN THE CONTEXT OF FRAUD TRIANGLE FACTORS. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 1-10.
- Fitri, F., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do The Fraud Triangle Components Motivate Fraud In Indonesia? *Australasian Accounting Business and Finance Journal and Authors*, 63-72.
- Hashim, H., Salleh, Z., Shuhaimi, I., & Ismail, N. (2020). The risk of financial fraud: a management perspective. *Journal of Financial Crime*, 1143-1159.
- Hauser, C. (2019). Fighting Against Corruption: Does Anti-corruption Training Make Any Difference? *Journal of Business Ethics* , 281-299.

- Homer, E. (2020). Testing the fraud triangle: a systematic review. *Journal of Financial Crime*, 172-187.
- Kalovya, O. Z. (n.d.). Determinants of occupational fraud losses: offenders, victims and insights from fraud theory. *Journal of Financial Crime*.
- Kelly, P., & Hartley, C. (2010). Casino gambling and workplace fraud: a cautionary tale for managers. *Management Research Review*, 224-239.
- Lederman, L. (n.d.). The Fraud Triangle and Tax Evasion. 1154-1169.
- Maulidi, A. (2020). Storytelling of bureaucratic white collar crimes in Indonesia: is it a matter of reciprocal norm? *Journal of Financial Crime*, 573-586.
- Maulidi, A. (2020). When and why (honest) people commit fraudulent behaviours? *Journal of Financial Crime*, 541-559.
- Muhtar, Sutaryo, & Sriyanto. (2018). CORRUPTION IN INDONESIAN LOCAL GOVERNMENT: STUDY ON TRIANGLE FRAUD THEORY. *International Journal of Business and Society*, 536-552.
- Nawawi, A., & Salin, A. (2018). Employee fraud and misconduct: empirical evidence from a empirical evidence from a. *Information and Computer Security*, 129-144.
- Nawawi, A., & Salin, A. (2018). Internal control and employees' occupational fraud on expenditure claims. *Journal of Financial Crime*, 891-906.
- Nawawi, M., & Salin, A. (2016). The causes, impact and prevention of employee fraud. *Journal of Financial Crime*, 1012-1027.
- Ohalehi, P. (2019). Fraud in small charities: evidence from England and Wales. *Journal of Financial Crime*, 211-222.
- Owusu, G., Koomson, T., Alipoe, S., & Kani, Y. (n.d.). Examining the predictors of fraud in state-owned enterprises: an application of the fraud triangle theory. *Journal of Money Laundering Control*.

- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). Integrating ethical values into fraud triangle theory in assessing employee fraud: Evidence from the Malaysian banking industry. *Journal of International Studies*, 170-184.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: Wiley.
- Tang, Y., Miao, X., & Gao, Y. (2018). Information Disclosure on Hazards from Industrial Water Pollution Incidents: Latent Resistance and Countermeasures in China. *MDPI*, 1-15.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JAAI*, 112-125.

